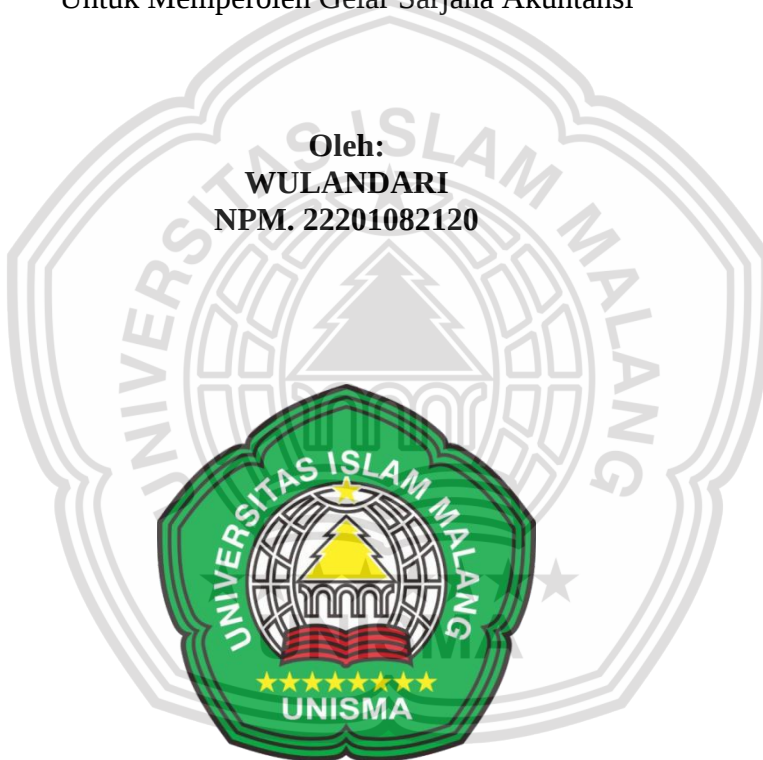


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF SANTRI PONDOK PESANTREN KAMPUS
AINUL YAQIN UNISMA DENGAN *SELF-CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
WULANDARI
NPM. 22201082120



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF SANTRI PONDOK PESANTREN KAMPUS AINUL YAQIN
UNISMA DENGAN *SELF-CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

WULANDARI

22201082120



Tanggal di setujui :

Rabu, 03 Juni 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Afifudin, SE., M.SA., Ak



Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA

LEMBAR PENGESAHAN



SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
SANTRI PONDOK PESANTREN KAMPUS AINUL YAQIN UNISMA DENGAN
SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

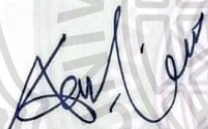
WULANDARI
NPM. 22201082120

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Rabu, 03 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Afifudin, SE., M.SA., Ak
Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA

Anggota Dewan Penguji Lain


Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

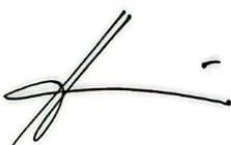
Skrripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Rabu, 03 Juni 2026



Ketua Jurusan


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : Wulandari
NPM 22201082120
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Kampus
Ainul Yaqin Unisma Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi**

Yang diuji pada tanggal : 03 Juni 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 05 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPEL
10000
FPM 6ANX417508573

Wulandari

Ketua Penguji



Anifudin, S.E., M.SA., Ak

Anggota

Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd.,
M.SA.

Anggota



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sampang, 21 Desember 2003
Alamat Tinggal : Dsn. Tebbes, Ds. Palenggiyan, Kec. Kedungdung,
Kab. Sampang
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082120
Alamat Email : wulandari20031221@gmail.com
No. Telepon : 083152233111
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

2022-2026 : UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2019-2022 : SMKN 1 SAMPANG
2016-2019 : MTs FATIHUL ULUM
2010-2016 : SDN PALENGGIYAN 1

Pengalaman Magang

1. Magang PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang (2025)

MOTTO

لم يخلق الله شيئاً أقوى من الدعاء، جعله
أقوى حتى من أقداره

“Allah tidak menciptakan sesuatu yang lebih kuat dari doa, bahkan, ia
membuatnya lebih kuat dari pada takdirnya”

-Syaikh Mutawali As Sya'rawi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia dan yang syafaatnya senantiasa diharapkan.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sidik dan Ibu Suprotun, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang telah diberikan. Karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti, rasa hormat, dan rasa terima kasih yang mendalam.
4. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh Dosen, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Adik-adik tercinta, Indah Permatasari dan Jagad Dewantara, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan kepada penulis

selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Keluarga besar tercinta, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, serta dukungan selama perjalanan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, motivasi, serta menemani penulis dalam setiap proses hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Malang dan Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, memperdalam nilai-nilai keislaman, serta memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.
9. Untuk diri saya sendiri, Wulandari. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun berbagai tantangan dan rintangan hadir dalam proses ini. Penulis bangga atas setiap langkah, usaha, dan pengorbanan yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Semoga ke depan senantiasa diberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kemudahan dalam meraih cita-cita serta menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, serta kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang dengan *Self-Control* sebagai Variabel Mediasi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuk yang diberikan kepada penulis.
2. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Afifudin, S.E., M.S.A., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi.
4. Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

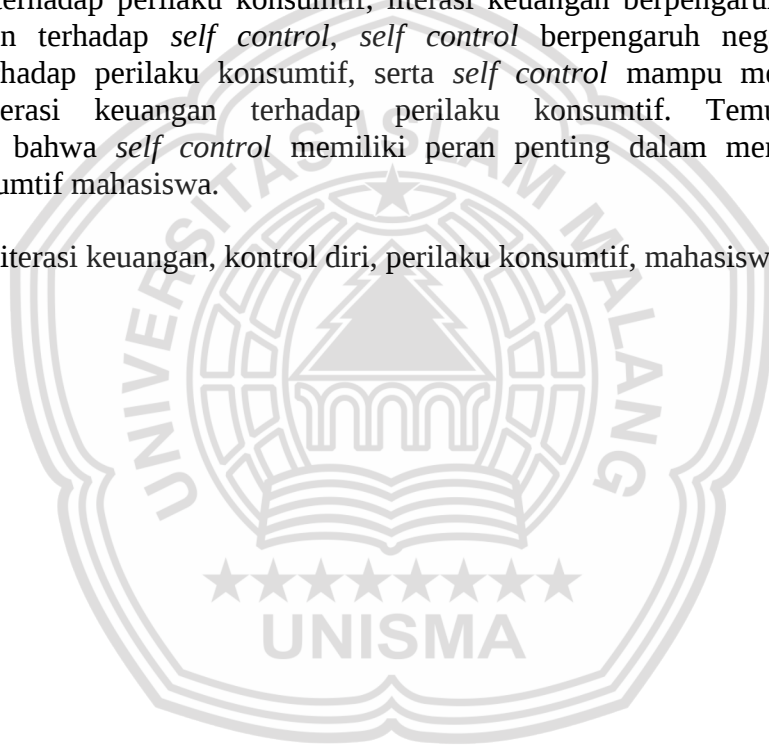
5. Nuril Badria, S.Ak., M.Ak., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Sidik dan Ibu Suprotun, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.
7. Adik-adik penulis, Indah Permatasari dan Jagad Dewantara, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
9. Pengasuh, pengurus, dan seluruh santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang yang telah membantu dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta berbagai pihak yang membutuhkan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin, Universitas Islam Malang, dengan *self-control* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada santri aktif Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin, Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*, *self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta *self control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini menunjukkan bahwa *self control* memiliki peran penting dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa.

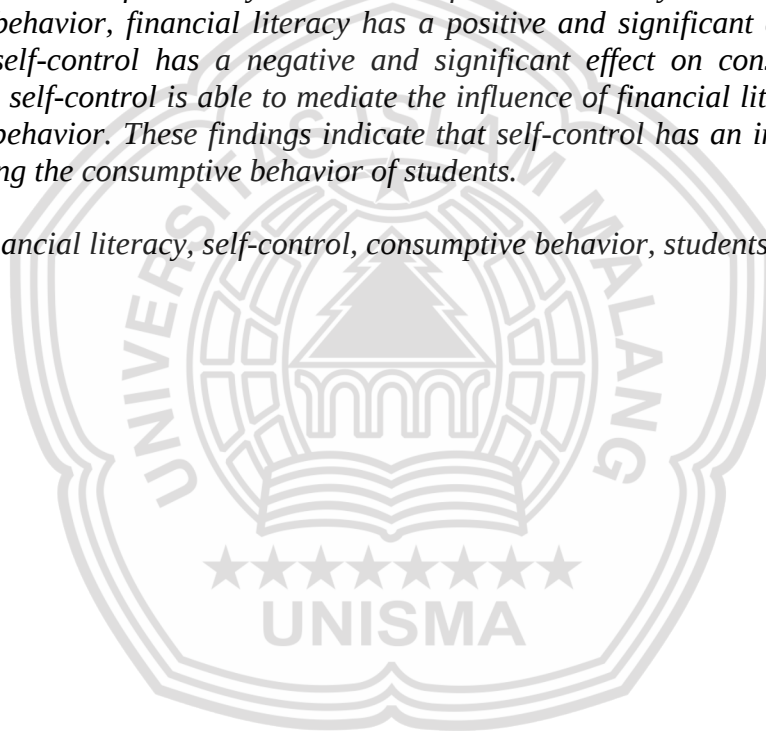
Kata kunci: literasi keuangan, kontrol diri, perilaku konsumtif, mahasiswa.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on the consumptive behavior of students at Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang, with self-control as a mediating variable. This study uses a quantitative method with primary data obtained through distributing questionnaires to active students of Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang. The sampling technique used was the census technique, in which all members of the population were used as research respondents. Data analysis was conducted using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software. The results of the study indicate that financial literacy does not affect consumptive behavior, financial literacy has a positive and significant effect on self-control, self-control has a negative and significant effect on consumptive behavior, and self-control is able to mediate the influence of financial literacy on consumptive behavior. These findings indicate that self-control has an important role in reducing the consumptive behavior of students.

Keywords: financial literacy, self-control, consumptive behavior, students.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan modernisasi dan kemajuan teknologi serta gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis, perilaku konsumen sering kali dipengaruhi oleh berbagai motivasi dalam memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Banyak individu saat ini cenderung bersikap konsumtif terhadap berbagai hal yang mereka temui, tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan apakah hal tersebut termasuk kebutuhan atau sekadar keinginan. Selain itu, pola konsumsi masyarakat juga mengalami perubahan, yang semula berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, kini bergeser ke pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier, bahkan hingga kebutuhan tambahan lainnya dengan kecenderungan perilaku yang semakin konsumtif (Hidayah, 2023).

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu dalam melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan dan tidak terencana, yang tidak didasarkan pada kebutuhan aktual, melainkan lebih dipengaruhi oleh dorongan emosional, tekanan sosial, serta gaya hidup di era digital. Dalam konteks perkembangan teknologi dan digitalisasi, perilaku konsumtif semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses informasi, promosi yang masif, serta proses transaksi yang cepat dan praktis melalui platform digital (Pal, 2025). Perilaku konsumtif juga muncul ketika individu melakukan pembelian bukan atas dasar pertimbangan rasional, tetapi sebagai bentuk

penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dan upaya untuk memenuhi standar atau ekspektasi kelompok. Paparan tren yang berkembang di media sosial mendorong individu untuk mengikuti gaya hidup tertentu agar dapat diterima secara sosial, sehingga keputusan pembelian sering kali didorong oleh kebutuhan akan pengakuan dan identitas sosial, bukan kebutuhan fungsional (Ananta et al., 2025). Selain itu, intensitas penggunaan media digital dan *e-commerce* turut berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif. Paparan iklan digital, rekomendasi produk yang dipersonalisasi, serta promosi yang bersifat sementara mendorong individu melakukan pembelian secara impulsif. Kondisi ini memperkuat perilaku konsumsi yang berorientasi pada kepuasan jangka pendek dan emosional, sehingga individu cenderung sulit mengontrol dorongan untuk berbelanja secara berlebihan (Sari et al., 2025).

Digitalisasi layanan keuangan seperti *e-wallet*, *paylater*, dan *marketplace* membuat proses transaksi semakin mudah sehingga mendorong aktivitas konsumtif. Menurut laporan Katadata, 74% masyarakat Indonesia menggunakan dompet digital dalam aktivitas harian, menunjukkan bahwa teknologi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap pola konsumsi masyarakat (Muhammad, 2024). Purba et al. (2024) menegaskan bahwa promosi diskon, rekomendasi produk, dan kemudahan transaksi pada platform belanja online menjadi faktor yang memicu perilaku konsumtif di kalangan generasi muda.

Meningkatnya perilaku konsumtif tersebut tidak terlepas dari kondisi literasi keuangan masyarakat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan nasional Indonesia tercatat sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan telah mencapai 75,02% (OJK & BPS, 2024). Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan keuangan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan memahami dan mengelola keuangan. Ketidakseimbangan ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, terutama pada generasi muda yang menjadi pengguna aktif layanan keuangan digital. Data ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Indonesia semakin mudah mengakses layanan keuangan, tingkat literasi keuangannya belum sepenuhnya seimbang dengan peningkatan *inklusi*. Ketidakseimbangan ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, terutama pada generasi muda yang menjadi pengguna aktif layanan digital seperti *e-wallet* dan *paylater*. Dengan demikian, dorongan untuk meningkatkan literasi keuangan menjadi semakin penting.

Dalam konteks pengendalian konsumsi, literasi keuangan berperan sebagai salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif individu. Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan, mengelola anggaran, serta membuat keputusan keuangan yang efektif dan rasional. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana pemahaman tentang pengelolaan keuangan dapat membantu mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif. Sebagai suatu konstruk multidimensi, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga melibatkan sikap dan praktik aktual dalam mengatur keuangan pribadi, seperti perencanaan pengeluaran dan pembuatan anggaran. Individu yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menahan dorongan pembelian impulsif dan lebih selektif dalam membelanjakan uangnya dibandingkan mereka yang memiliki literasi keuangan yang rendah. Penelitian oleh Susilowati et al. (2025) memperlihatkan bahwa literasi keuangan yang meningkat berpotensi membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran konsumtif, khususnya ketika berhadapan dengan kemudahan transaksi digital seperti penggunaan dompet elektronik (e-wallet) yang mempermudah pembelian. Secara teoritis, individu dengan literasi keuangan yang tinggi juga lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan risiko finansial sebelum membuat keputusan pembelian. Dengan demikian, literasi keuangan dapat diartikan sebagai salah satu fondasi penting untuk membentuk perilaku konsumsi yang lebih rasional dan terkendali, terutama pada generasi muda yang terpapar kuat oleh tren digital dan media sosial.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Tamboto & Palangda (2025) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Animah et al. (2025) serta sejalan dengan penelitian Aprilian & Anggita (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif individu. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam menekan perilaku konsumtif.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya permasalahan yang belum terjawab secara tuntas. Dalam praktiknya, tidak sedikit individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik tetapi masih menunjukkan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan saja belum sepenuhnya mampu menjelaskan perilaku konsumtif individu. Dengan kata lain, terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait mekanisme yang menjelaskan bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan celah penelitian yang ada, diperlukan variabel mediasi untuk menjelaskan mekanisme hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan bagaimana dan melalui proses apa variabel independen memengaruhi variabel dependen. Menurut Hayes (2022) Variabel mediasi berfungsi untuk menjelaskan proses psikologis atau mekanisme internal yang menjadi penghubung antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Salah satu variabel yang relevan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif adalah *self-control*. *Self-control*

didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, menunda kepuasan sesaat, serta mengatur perilaku secara rasional dalam proses pengambilan keputusan. Individu dengan tingkat *self-control* yang baik cenderung mampu menahan keinginan impulsif dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum bertindak, termasuk dalam keputusan konsumsi (Ridder et al., 2020).

Dalam konteks perilaku konsumtif, *self-control* berperan penting karena rendahnya kemampuan mengendalikan diri sering kali mendorong individu melakukan pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang berarti semakin tinggi tingkat *self-control*, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif yang ditunjukkan (Simarmata et al., 2024). Beberapa penelitian empiris juga membuktikan bahwa *self-control* berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki *self-control* yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mengendalikan dorongan konsumsi dan menghindari perilaku konsumtif. Dengan demikian, *self-control* menjadi mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, khususnya pada generasi muda yang terpapar kuat oleh kemudahan transaksi digital dan tren media sosial (Jaman et al., 2025).

Dalam konteks ini, problem riset yang muncul adalah apakah literasi keuangan secara langsung dapat menekan perilaku konsumtif, ataukah pengaruh tersebut terjadi melalui peningkatan kemampuan pengendalian diri individu. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih rasional, tetapi efektivitasnya sangat tergantung pada *self-control*. Studi oleh Syariifah & Yuliana (2023) menemukan bahwa literasi keuangan meningkatkan *self-control* mahasiswa, sehingga mereka mampu membatasi pengeluaran impulsif dan mengambil keputusan konsumsi yang lebih rasional. Berdasarkan temuan ini, *self-control* dipandang sebagai variabel mediasi yang berperan menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif secara lebih komprehensif.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada mahasiswa umum atau pelajar, sementara penelitian yang mengkaji perilaku konsumtif pada santri masih relatif terbatas. Padahal, santri khususnya mahasantri berada dalam dua lingkungan yang berbeda, yaitu lingkungan pesantren yang menanamkan nilai kesederhanaan dan pengendalian diri, serta lingkungan kampus modern yang sarat dengan budaya konsumtif dan kemudahan akses teknologi. Perbedaan konteks ini memperkuat adanya problem riset terkait bagaimana literasi keuangan dan *self-control* memengaruhi perilaku konsumtif santri.

Penelitian ini memilih santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang karena santri memiliki karakteristik yang unik

dibandingkan mahasiswa pada umumnya. Santri tidak hanya hidup dalam lingkungan kampus yang dekat dengan perkembangan teknologi, tren digital, dan aktivitas konsumsi modern, tetapi juga berada dalam lingkungan pesantren yang menanamkan nilai kesederhanaan, pengendalian diri, serta pengelolaan kehidupan sesuai nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut menjadikan santri sebagai objek penelitian yang menarik untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan dan *self-control* memengaruhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian tersebut, problem riset dalam penelitian ini terletak pada belum jelasnya mekanisme pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, khususnya pada santri, serta minimnya penelitian yang menguji peran *self-control* sebagai variabel mediasi dalam konteks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma Dengan *Self-control* Sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri di pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap *self-control* santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?

3. Bagaimana pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?
4. Apakah *self-control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *self-control* santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis peran *self-control* dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia akademik, terutama di bidang akuntansi perilaku dan literasi keuangan. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi oleh para mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam memahami bagaimana literasi keuangan dan kemampuan *self-control* mempengaruhi tindakan konsumtif, khususnya di lingkungan pendidikan yang berbasis pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pengajaran atau acuan dalam mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan perilaku keuangan dan pengelolaan uang pribadi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program pembinaan literasi keuangan, edukasi pengelolaan keuangan pribadi, serta penguatan *self-control* santri guna meminimalkan perilaku konsumtif.
- b. Bagi Santri: Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara tanggung jawab serta



meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan diri dari
godaan perilaku konsumtif.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Self-control* sebagai variabel mediasi pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SEM-PLS versi 4.0, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-control* pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
3. *Self-control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
4. *Self-control* mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

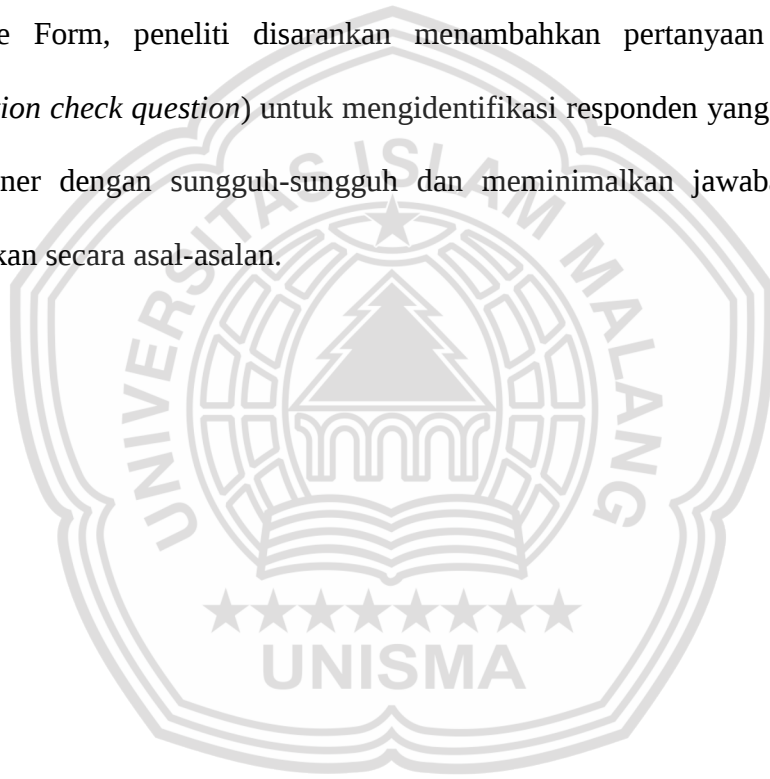
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa atau pesantren lainnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Literasi Keuangan, *Self-Control*, dan Perilaku Konsumtif, Oleh karena itu, masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif dan belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Google Form* sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman masing-masing responden terhadap pernyataan yang diberikan.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang, tetapi juga pada mahasiswa atau pesantren lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku konsumtif. Pemilihan variabel tersebut dapat didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh terhadap perilaku konsumtif, seperti gaya hidup (Wulandari et al., 2025), media sosial (Latifah & Paramita, 2023) Selain itu penggunaan *financial technology* atau *e-money*, variabel *fear of missing out* (FOMO) dan *impulsive buying* juga dapat dipertimbangkan karena berkaitan dengan

kecenderungan individu dalam melakukan konsumsi secara berlebihan di era digital.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara langsung, observasi, atau penyebaran kuesioner secara *offline* sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Apabila menggunakan kuesioner online melalui Google Form, peneliti disarankan menambahkan pertanyaan kontrol (*attention check question*) untuk mengidentifikasi responden yang mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh dan meminimalkan jawaban yang diberikan secara asal-asalan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Al'Hafiz, A., & Ramadhani, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Depok: Generasi Z di Kota Depok. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(1).
- Ananta, S. H., Selia, M., Puriani, R. A., & Putri, R. M. (2025). Fomo dan Konsumerisme: Studi Tentang Pembelian Impulsif di Kalangan Pengguna Media Sosial. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5).
- Animah, A., Astuti, W., Rahayu, N., Negara, I. K., & Nugraha, L. S. (2025). Literasi Keuangan, Perilaku Menabung dan Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2), 182–192.
- Aprilian, R. I., & Anggita, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi di Universitas Bangka Belitung. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 6(2), 61–70.
- Arestha, R., Camelia, C., Wanto, F., Hendy, H., & Mutiara, M. (2024). The Influence of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia (JEAMI)*, 2(02), 95–103.
- Candra, Y. (2023). Hubungan Money Attitude dengan Perilaku Konsumtif dalam Berbelanja Online pada Mahasiswa. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 551–556.
- De Ridder, D. T. D., Gillebaart, M., & Friese, M. (2020). *Self-control interventions*.
- Dinanti, H. A., & Nesner, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1262–1275.
- Ghozali, I. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*.
- Gillebaart, M. (2018). The 'operational' definition of self-control. *Frontiers in Psychology*, 9, 1231.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using*

R: A workbook. Springer.

- Hasibuan, N. L., Rukmana, Y. P., Hasibuan, A. D. P., Al Fauzan, A., & Nst, S. S. (2025). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital Pada Penggunaan E-Wallet Dan E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 301–311.
- Hayes, A. F. (2022). Counterfactual/potential outcomes “causal mediation analysis” with treatment by mediator interaction using Process. *Canadian Centre for Research Analysis and Methods Technical Report*.
- Hidayah, A. N. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online melalui locus of control sebagai variabel mediasi: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hurriyati, D. (2022). Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri Selama Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 31–36.
- Jaman, M. B., Kusmiati, E., & Wufron, W. (2025). Faktr Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z: Literasi Keuangan, E-Wallet, Advertising Exposure dan Self-Control. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 871–893.
- Kuangan, O. J. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Kuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Kusno, H. R., & Prakoso, A. F. (2025). Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa. *Journal of Education and Research*, 4(2), 210–221.
- Latifah, V. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Kampus Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 854–865.
- Light, N. T. L., & Poniman, P. (2024). The Effect of Financial Literacy, E-Money Use and Self-Control on the Consumptive Behavior of Accounting Students in Batam City. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2).
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.

- Maharani, K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi*. IAIN Palopo.
- Maryam, S., & Rahmawati, E. D. (2024). Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Peran Literasi Keuangan dan Electronic Wallet. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 1009–1015.
- Muhammad, N. (2024). *Millennials and Gen Z Dominate PayLater Users in Indonesia*. 2023, 2022–2023.
- OECD/INFE. (2022). *Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion (Updated Version)*.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145.
- Pal, S. (2025). Impulse Buying in the Digital Age-The Influence of Personalized Ads, Recommendations, and Instant Purchasing Options. *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, 5(2), 24–33.
- Pamungkas, W. S., & Putri, S. I. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Pay Later Use on Consumptive Behavior. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(4), 14.
- Purba, P. J., Yuhdi, A., Tarigan, F. M. B., Ningsih, W. D., Silaen, Y., & Sagala, V. M. (2024). Perilaku Konsumtif terhadap Belanja Online pada Pelajar di SMAS Arrahman Medan. *Journal of Education Research*, 5(4), 5676–5683.
- Purwanto, N., Budiyo, B., & Suhermin, S. (2023). *Theory of Planned Behavior*. Literasi Nusantara.
- Putri, M. D., Mappatempo, A., & Syah, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2302–2309.
- Sari, S. N., Anandari, F., & Zefriyenni, Z. (2025). Consumer behavior in the era of TikTok Shop and Instagram commerce: A meta-review of determinants of impulse buying. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(5), 1787–1792.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 462–475.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, T., Setyawan, R. R., & Salampessy, A. P. (2025). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 24–33.
- Susilowati, N., Febriana, N. H., Wiguna, I., Utami, G. P., & Mulyani, H. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 11(2), 105–114.
- Syahban, P. D., Ashilah, G., & Fatimah, N. N. (2025). Pengaruh Impulsivitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Belanja Online di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2023). Literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas pada mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211.
- Tamboto, H. J. D., & Palangda, L. (2025). *Impact of Financial Literacy and Interest in Saving on Consumptive Behavior (Case Study of Students at SMK 1 Kotamobagu)*. 3(02), 529–541.
- Wulandari, S. R., Wijaya, D., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z di Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(2), 127–134.